

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian *deskriptif komparatif*. Menurut Sugiyono (2019: 11), penelitian *deskriptif* bertujuan untuk mengetahui nilai suatu variabel secara mandiri, baik itu satu variabel atau lebih (independen), tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan variabel tersebut dengan variabel lainnya. Pemilihan metode penelitian yang tepat sangat penting untuk mempermudah proses penelitian dan mendukung pengumpulan data yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah yang dikaji. Sugiyono (2019: 12) juga menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar program khusus dengan program reguler pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban yang beralamatkan di Jl. Raya Solo-Tawangmangu, Kebakan, Sapen, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57554. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022: 130). Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban yang berjumlah 11 kelas dengan jumlah keseluruhan 344 orang siswa, dengan rincian seperti pada tabel 3. 1.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Hadi Mojolaban, 2024

No	Kelas	Jumlah Siswa dan Kelas	
		Khusus	Reguler
1	Kelas VIII/A	28 Siswa	-
2	Kelas VIII/B	28 Siswa	-
3	Kelas VIII/C	29 Siswa	-
4	Kelas VIII/D	-	36 Siswa
5	Kelas VIII/E	-	36 Siswa
6	Kelas VIII/F	31 Siswa	-
7	Kelas VIII/G	28 Siswa	-
8	Kelas VIII/H	28 Siswa	-
9	Kelas VIII/I	-	34 Siswa
10	Kelas VIII/J	-	33 Siswa
11	Kelas VIII/K	-	33 Siswa
Jumlah		172 Siswa	172 Siswa

Sumber: Kantor Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2024: 131) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil harus benar-benar *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah metode yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2024: 134).

Menurut Arikunto (2019: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini, maka sampel ditetapkan $34,8\% \times 344$ siswa, dengan demikian jumlah sampel adalah 120,40 siswa, maka dibulatkan menjadi 120 siswa. Karena yang diteliti adalah siswa kelas khusus dan reguler maka jumlah sampel 120 siswa dibagi dua menjadi 60 siswa kelas khusus dan 60 siswa kelas reguler.

Tabel 3. 2 Jumlah Simple Random Sampling

No	Kelas	Jumlah Siswa dan Kelas	
		Khusus	Reguler
1	Kelas VIII/A	10 Siswa	-
2	Kelas VIII/B	10 Siswa	-
3	Kelas VIII/C	10 Siswa	-
4	Kelas VIII/D	-	12 Siswa
5	Kelas VIII/E	-	12 Siswa
6	Kelas VIII/F	10 Siswa	-
7	Kelas VIII/G	10 Siswa	-
8	Kelas VIII/H	10 Siswa	-
9	Kelas VIII/I	-	12 Siswa
10	Kelas VIII/J	-	12 Siswa
11	Kelas VIII/K	-	12 Siswa
Jumlah		60 Siswa	60 Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian X_1 dan X_2

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam penelitian (Arikunto, 2016: 99). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu prestasi belajar siswa program khusus dengan siswa program reguler pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Hadi Mojolaban. Dan “Prestasi belajar siswa program khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII”, sebagai variabel X_1 . Dan “Prestasi belajar siswa program reguler pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII”, sebagai variabel X_2 .

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara :

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata “dokumen”, yang merujuk pada berbagai benda tulis. Dalam penggunaannya, peneliti meneliti berbagai bahan tertulis seperti buku, arsip, dokumen, catatan angka, dan gambar, termasuk laporan serta informasi pendukung lainnya untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Proses penerapan metode ini dapat dilakukan melalui:

- 1) Pedoman dokumentasi, yang berisi kerangka atau kategori utama dari data yang akan dicari.
- 2) Daftar periksa (checklist), yaitu daftar variabel yang datanya perlu dikumpulkan, di mana peneliti hanya menandai setiap kali gejala atau informasi yang relevan ditemukan (Nasution, 2015: 71).

Metode ini peneliti gunakan untuk mengambil data nilai penilaian akhir semester pada raport siswa kelas VIII dan profil sekolah.

3. Definisi Konseptual

Menurut Sugiyono (2020: 38), definisi konseptual mengacu pada pemahaman terhadap konsep yang digunakan untuk mempermudah

peneliti dalam menerapkannya di lapangan. Berdasarkan pengertian tersebut, definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Prestasi belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena berfungsi sebagai indikator bagi guru untuk menilai kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tingkat pencapaian prestasi belajar seseorang dapat dilihat melalui perilakunya, baik dalam hal penguasaan pengetahuan maupun keterampilan.

4. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019: 221), definisi operasional variabel adalah apa pun yang ditetapkan oleh peneliti sebagai objek studi untuk memperoleh informasi yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini mengacu kepada desain penelitian komparatif, dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel mandiri (satu variabel), yang berada pada populasi yang berbeda, yaitu siswa program khusus dengan siswa program reguler di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Hadi Mojolaban.

Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel yaitu Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam yang hanya membandingkan 1 variabel yaitu:

- a. Prestasi belajar siswa program khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII, jadi variabel ini diberi simbol X_1 .

- b. Prestasi belajar siswa program reguler pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII, jadi variabel ini diberi simbol X_2 .

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 480), analisis data adalah suatu proses sistematis untuk mengolah dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, penguraian menjadi unit-unit terkecil, penyintesisan, pengidentifikasian pola, pemilihan informasi penting untuk ditelaah, serta penyusunan kesimpulan yang memudahkan pemahaman baik bagi peneliti sendiri maupun orang lain.

1. Analisis Unit

a. Mean

Mean merupakan nilai tengah atau nilai rata-rata yang dapat mewakili sekelompok data secara representatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Adapun rumus Mean sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = mean

$\sum f_i$ = jumlah data/sampel

$f_i x_i$ = produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

b. Median

Median merupakan teknik yang menggambarkan nilai tengah dari sekelompok data setelah diurutkan dari terkecil hingga terbesar, atau sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung median adalah sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = median

B = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data/jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas media

f = frekuensi kelas median

c. Modus

Modus adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi nilai atau angka yang paling sering muncul atau paling populer dalam suatu kelompok data. Dengan menggunakan modus, kita dapat mengetahui nilai yang memiliki frekuensi

tertinggi dalam kelompok tersebut. Adapun rumus yang digunakan:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = modus

B = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b₁ = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi

x_i = nilai x ke-i

\bar{x} = nilai rata-rata data

n = jumlah data

2. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik komparasi. Hasil prestasi belajar siswa program khusus dengan siswa

program reguler pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan adanya penyusunan kategori nilai dengan menggunakan penyusunan kategori berdasarkan *mean* dan standar deviasi. Untuk penentuan kategori Baik, kategori Cukup, kategori Kurang adalah sebagai berikut :

Kategori Baik	—————>	(Mean + 1.SD)
Kategori Cukup	—————>	(nilai diantara dua kategori)
Kategori Kurang		(Mean – 1.SD)

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal (Sugiyono, 2020: 114). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro - Wilk* dengan rumus sebagai berikut :

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum \alpha_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2$$

$$D = \sum (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

D = koefisien test *Shapiro Wilk*

X_i = angka ke I pada data

\bar{X} = rata-rata data

T_3 = konversi statistik *Shapiro Wilk*

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymotic Significant*), yaitu :

- a. Jika probabilitas $>0,05$ maka populasi berdistribusi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $<0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal (Singgih Santoso, 2016: 393).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah variansi dari beberapa populasi adalah sama. Uji ini menjadi syarat utama dalam analisis *independent sample t-test* dan ANOVA, di mana salah satu asumsi dasarnya adalah variansi populasi harus setara. Uji kesamaan dua variansi dilakukan untuk mengevaluasi apakah data memiliki distribusi yang homogen dengan cara membandingkan variansi dari kedua kelompok. Jika dua atau lebih kelompok data memiliki variansi yang sama, uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena data dianggap homogen. Namun, uji homogenitas hanya dapat dilakukan jika kelompok data berdistribusi normal (Usmadi, 2020: 51).

Uji ini juga digunakan untuk memeriksa homogenitas dalam kodel *t-test*. Jika data memenuhi syarat homogenitas, peneliti dapat melanjutkan ke tahap analisis data berikutnya. Sebaliknya, jika tidak terpenuhi, diperlukan penyesuaian metodologis. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti dibantu menggunakan program komputer seperti SPSS.

G. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh prasyarat analisis data, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang

signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII program khusus dengan reguler di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Hadi Mojolaban Tahun Ajaran 2024/2025” pengujian hipotesis ini menggunakan Uji *Independent Sampel t-test* yang telah diperoleh dengan bantuan SPSS, dengan kriteria pengujian, apabila nilai Sig>0,05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Rumus yang digunakan Uji *Independent Sampel t-test*

$$t = \frac{(X_1 - X_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

X₁ = Rerata hasil belajar kelas VIII program khusus

X₂ = Rerata hasil belajar kelas VIII program reguler

n₁ = Jumlah sampel kelas VIII program khusus

n₂ = Jumlah sampel kelas VIII program reguler

S = Simpangan Baku